

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan, ternyata hipotesis yang diajukan dapat diterima. Dengan demikian dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Pendekatan bermain berpengaruh yang signifikan terhadap Permainan Tradisional Permainan kecil terhadap minat siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas di SDN Nyabakan Timur 1 Batang-batang.
2. Berdasarkan penghitungan analisis data diperoleh t-hitung sebesar 22,69 dan t-tabel sebesar 2,045 pada taraf signifikansi 5%. Dengan prosentase peningkatan 99,35%. Sehingga dapat dikatakan pendekatan bermain berpengaruh yang signifikan terhadap Permainan Tradisional Permainan kecil terhadap minat siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas di SDN Nyabakan Timur 1 Batang-batang.

Dari kesimpulan di atas dapat diimplikasikan bahwa untuk meningkatkan Permainan Tradisional Permainan kecil terhadap minat siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas di SDN Nyabakan Timur 1 Batang-batang dapat menggunakan pendekatan bermain. Pendekatan bermain memiliki pengaruh yang besar dan tepat untuk Permainan Tradisional Permainan kecil terhadap minat siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas. Dengan pendekatan bermain akan lebih berpengaruh terhadap permainan kecil bentengan pada siswa. Hal ini dapat dijadikan

dasar pertimbangan untuk meningkatkan Permainan Tradisional Permainan kecil terhadap minat siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas.

B. Saran

Sehubungan dengan simpulan yang telah diambil implikasi yang ditimbulkan, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Hendaknya guru SDN Nyabakan Timur I dapat menerapkan strategi pembelajaran yang menyenangkan yaitu pendekatan bermain untuk meningkatkan Permainan Tradisional Permainan kecil terhadap minat siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas
2. Pendekatan bermain yang dilakukan secara benar dan sesuai, dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran penjas.
3. Guru hendaknya terus berusaha untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan materi, menyampaikan materi, serta dalam mengelola kelas, sehingga kualitas pembelajaran yang dilakukannya dapat terus meningkat seiring dengan peningkatan kemampuan yang dimilikinya. Selain itu, guru hendaknya mau membuka diri untuk menerima berbagai bentuk masukan, saran, dan kritikan agar dapat lebih memperbaiki kualitas pengajarannya.